

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara penduduknya majemuk dari segi suku bangsa, budaya, dan agama. Realitas kemajemukan tersebut disadari oleh para pemimpin bangsa, yang memperjuangkan kemerdekaan ini, dari penjajah asing. Mereka memandang bahwa kemajemukan tersebut bukanlah halangan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan, serta untuk mewujudkan cita-cita nasional wadah negara kesatuan Republik Indonesia.

Terjalinnnya persatuan dan kesatuan umat merupakan unsur terpenting dalam menegakkan masyarakat dan pemerintahan yang kuat, damai, dan sejahtera. Sebaliknya, perpecahan dan perceraian umat akan menjadikannya lemah, tidak damai, dan mudah dikausai oleh kelompok-kelompok yang ingin menghancurkan.

Keanekaragaman pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama masyarakat yang disebabkan oleh perbedaan dalam memahami dan menginterpretasi sumber pemahaman tadi dapat melahirkan berbagai faham atau aliran keagamaan.

Secara psikologis individu dalam kelompok dan masyarakat selalu bertindak sesuai dengan norma dan aturan-aturan yang mereka terima. Penerimaan masyarakat terhadap norma atau aturan secara psikologis melalui proses yang cukup panjang yang dimulai dari adanya stimulus dan berlanjut dengan persepsi, sikap, dan reaksi. Tidak jarang terjadi, individu-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang ada dalam suatu kelompok dan dalam suatu masyarakat mempunyai persepsi yang berbeda terhadap suatu norma atau atura-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan persepsi ini selalu saja berakhir dengan terjadinya konflik sosial dalam masyarakat.

Islam adalah agama dakwah, yang dalamnya ada usaha menyebarluaskan kebenaran dan mengajak kepada umat Islam dan umat manusia sebagai tugas suci sehingga kebenaran itu terwujud dalam pikiran, kata-kata, dan perbuatan. Ini berarti dakwah merupakan aktifitas mengajak manusia masuk ke dalam jalan Allah (sistem Islam) secara menyeluruh untuk mewujudkan ajaran Islam menjadi kenyataan (amal salih) dalam kehidupan pribadi, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Islam sebagai agama yang selalu mendorong umatnya untuk selalu aktif melakukan kegiatan dakwah, telah memberikan alternatif dan solusi bagi pelaksanaannya. Namun hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa sejalan dengan perkembangan kehidupan umat manusia, akhirnya dakwah sering berhadapan dengan problematika tersendiri, sehingga kurang mencapai tujuan akhir yakni sebuah perubahan.

Perbedaan pandangan dalam satu agama bisa melahirkan konflik dalam tubuh suatu agama itu sendiri atau juga pada masyarakat atau pada tetangganya itu sendiri. Perbedaan mazhab adalah salah satu perbedaan yang nampak nyata. Kemudian lahir pula perbedaan ormas keagamaan. Pendiri mazhab sendiri tidak pernah mengklaim bahwa pendapatnya yang paling benar. Justru para pengikut mazhablah yang selalu bersikap fanatisme buta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun kadang kala tanpa dasar berpijak yang kokoh. Sikap-sikap seperti inilah yang harus benar-benar disadari oleh masing-masing individu di antara umat untuk dirubah secara perlahan dengan cara memperbanyak mendengar, melihat, mengamati, dan berdiskusi dengan kelompok.

Sebab pada hakikatnya semua umat Islam tanpa terkecuali berpegang kepada dua landasan pokok syaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Dimasa dahulu,kini bahkan masa yang akan datang kedua landasan pokok itu tidak akan pernah berubah kedudukannya dalam Islam. Hadits Rasulullah SAW menegaskan bahwa seseorang atau kelompok tidak akan sesat selamanya selagi mereka tetap berpegang kepada dua warisan beliau yaitu Kitabullah Al-Qur'an dan Sunnah.

Di Dusun Pontianak Desa Penyasawan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kampar yang mayoritasnya beragama Islam. Ormas Islam Muhammadiyah Sebagai organisasi terbesar di Indonesia, ternyata sebagian besar masyarakatnya ada yang memandang Muhammadiyah dengan tidak benar karena di anggap kurang bermasyarakat di lingkungan sekitar ataupun dalam acara wirid yasinan Ormas Islam Muhammadiyah tidak hadir atau tidak pernah ikut serta dalam tradisi-tradisi keagamaan masyarakat Dusun Pontianak Desa Penyasawan.

Oleh karena itu, pandangan negatif sering muncul terhadap ormas Islam Muhammadiyah karena tidak mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti tahlilan dan hajatan. Hal ini menimbulkan konflik antara masyarakat dengan Muhammadiyah. Kehidupan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadiyah tidak hanya menimbulkan konflik akan tetapi juga menimbulkan pertanyaan yang masyarakat fikir apakah terdapat peraktek sufi terhadap paham Muhammadiyah.

Selain itu, antara masyarakat dengan paham Muhammadiyah seperti dalam sholat taraweh, perbedaan pendapat tentang rakaat sholat taraweh sering menjadi perdebatan antara masyarakat dengan Muhammadiyah. Tidak hanya itu Zikir sesudah sholat juga menjadi perdebatan antara masyarakat dusun Pontianak dengan paham Muhammadiyah.

Berangkat dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang penulis tuangkan dalam sebuah proposal dengan judul :

“ Persepsi Masyarakat Dusun Pontianak terhadap Organisasi Keagamaan di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar ”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam permasalahan ini, serta untuk memudahkan memahaminya, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka agar memberikan makna bagi kehidupan mereka.¹

¹ Vithzal Rival, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Drapindo Persada, 2003) h 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang-orang yang hidup bersama disuatu tempat dengan ikatan-ikatan dan aturan-aturan tertentu.²

3. Organisasi Keagamaan

Dalam kamus Sosiologi dijelaskan bahwa organisasi adalah sistem sosial yang dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, merupakan artikulasi dari bagian-bagian yang merupakan suatu kesatuan yang fungsional.³ Konsep organisasi keagamaan yang dipakai adalah suatu pendekatan, kegiatan, atau sistem kehidupan yang irrasional.

4. Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah organisasi yang lahir sebagai alternatif berbagai persoalan yang dihadapi ummat islam Indonesia sekitar akhir abad 19 dan awal abad 20. Muhammadiyah merupakan konsekuensi logis munculnya pertanyaan sederhana seorang muslim kepada diri dan masyarakatnya tentang bagaimana memahami dan mengamalkan kebenaran islam yang telah diimani sehingga pesan global islam yaitu *Rahmatan lil aalamien* atau *kesejahteraan bagi seluruh kehidupan* dapat mewujudkan dalam kehidupan objektif umat manusia.⁴

² Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Balai Pustaka, 1984) h 636

³ Haris Priyatna, *Kamus Sosiologi : Deskriptif dan Mudah Dipahami*, (Bandung, Nuansa Cindekia, 2013) h 118

⁴ Musthafa Husni Assiba'I, *kehidupan sosial menurut islam, tuntunan hidup bermasyarakat*, (Bandung, c.v DIPONEGORO, 1993) h 313

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial yaitu suatu bentuk kehidupan sosial yang modern, sangat dibutuhkan oleh sesiapa pun, pembangunan yang paling sempurna untuk menegakkan masyarakat yang paling modern yang berkebudayaan tinggi.⁵

Jadi dalam penegasan istilah diatas dapatlah disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Masyarakat Dusun Pontianak terhadap Organisasi Keagamaan di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pandangan masyarakat terhadap Muhammadiyah dalam kehidupan sosial bermasyarakat didusun Pontianak Desa Penyasawan Kecamatan Kampar.
- b. Pandangan masyarakat terhadap Muhammadiyah yang tidak suka berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
- c. Persepsi masyarakat yang berfikir terdapat peraktek sufi dalam Muhammadiyah.
- d. Dampak yang terjadi terhadap Muhammadiyah.

⁵ Musthafa Husni Assiba'I, *kehidupan sosial menurut islam, tuntunan hidup bermasyarakat*, (Bandung, c.v DIPONEGORO, 1993) h 313

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan, penulis membatasi pembahasan supaya terfokus pada pokok masalah yang ada. Untuk lebih fokusnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah pada Persepsi Masyarakat Dusun Pontianak antara Organisasi Keagamaan di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar.

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

Sejauh mana Persepsi Masyarakat Dusun Pontianak Terhadap Organisasi Keagamaan di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap penganut paham Muhammadiyah dalam kehidupan sosial bermasyarakat di Dusun Pontianak Desa Penyasawan Kecamatan Kampar

2. Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini sebagai persyaratan menyelesaikan Studi Strata Satu (S1), di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini sangat berguna untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis, terutama dalam bidang yang sedang diteliti ini.
- c. Untuk memberikan gambaran kepada masyarakat Didusun Pontianak Desa Penyasawan Kecamatan Kampar terhadap penganut paham Muhammadiyah didalam kehidupan sosial bermasyarakat.
- d. Di samping itu, menambah khazanah perpustakaan, menambah nuansa ilmiah, dan menambah cakrawala berfikir bagi mahasiswa pengembangan masyarakat islam (PMI) khususnya dan seluruh mahasiswa pada umumnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan mengenai laporan penelitian ini, maka penulis menulis sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN,
yang berisi tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berisi tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konseptual dan Operasional Variabel, Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN,

yang berisi tentang Pengertian Metodologi Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM, yang berisi tentang geografi, kependudukan, sosial, dan ekonomi yang ada Didusun Pontianak Desa Penyasawan Kecamatan Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN,

yaitu tentang hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN